

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV Siwarak Sejahtera Sentosa Food Desa Siwarak RT 10 RW 03 Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2023 hingga Juni 2023 yang meliputi tahapan usulan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data hingga penyusunan skripsi selesai.

Tabel 5. Tahapan dan Waktu Penelitian

Tahapan penelitian	Waktu Penelitian					
	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023
Perencanaan Penelitian	■					
Inventarisasi Pustaka	■					
Survei Penjajagan	■					
Seminar Usulan Penelitian		■				
Pembuatan Surat Izin Penelitian		■				
Revisi Proposal Skripsi		■				
Pengumpulan Data			■			
Pengolahan dan Analisis Data			■	■		
Penulisan Hasil Penelitian			■	■	■	
Seminar Kolokium				■	■	
Revisi Hasil Seminar				■	■	
Sidang Skripsi						■
Revisi Makalah Skripsi						■

Ket: Jan=Januari, Feb=Februari, Mar=Maret, Apr=April, Mei=Mei,Jun=Juni

3.2 Metode Penelitian

Metode penentuan responden penelitian yang digunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan responden dengan pertimbangan bahwa CV Siwarak Sejahtera Sentosa Food adalah agroindustri yang mengolah nanas menjadi beragam produk olahan nanas dan perusahaan tersebut merupakan perusahaan nanas yang telah tersertifikasi (SNI) diantara perusahaan lain di wilayah yang sama, tempat penelitian aktif yang memproduksi olahan komoditas nanas dan agroindustri nanas terbesar, Kecamatan Karangreja

sebagai salah satu tempat yang cukup potensial pengembangan nanas, dan di lokasi usaha belum pernah penelitian mengenai nilai tambah dari proses pengolahan komoditas nanas.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Studi kasus adalah metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan sesuatu kasus. Sesuatu dijadikan kasus biasanya karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya. Kasus ini bisa berkenaan dengan perorangan, kelompok (kerja, kelas, sekolah, etnis, ras, agama, sosial, budaya, dan lain-lain), keluarga, lembaga, organisasi, daerah/wilayah, masyarakat, dan lain-lain. Studi kasus diarahkan pada mengkaji kondisi, kegiatan, perkembangan serta faktor-faktor yang penting yang terkait dan menunjang kondisi dan perkembangan tersebut (Hardani, dkk. 2020)

3.3 Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Data kualitatif berbentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka yang diperoleh hasil dari wawancara, analisis, observasi, diskusi dan dokumentasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber secara langsung dan dikumpulkan dari produsen dengan menggunakan kuisisioner yang sudah dipersiapkan sebelumnya, seperti penganekaragaman produk apa saja dari pengolahan tersebut, berapa biaya yang dibutuhkan, berapa jumlah bahan baku yang diperlukan dalam satu kali produksi dan pertanyaan lain yang dapat memberikan informasi yang jelas kepada penerima informasi. Untuk data sekunder bersumber dari Dinas Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan Kabupaten Purbalingga, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Purbalingga, serta instansi terkait lainnya, jurnal, karya ilmiah, dan pustaka lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan kuesioner. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan melibatkan peneliti yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan yang masih diamati dalam lingkup kecil. Metode pengumpulan data selanjutnya yaitu wawancara. Wawancara merupakan yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti jika ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Kuesioner adalah teknik mengumpulkan data dengan memberikan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang perlu dijawab (Sugiyono, 2019).

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Definisi dan operasional variabel adalah penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Definisi dan operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Output* adalah hasil olahan nanas dari CV Siwarak Sejahtera Sentosa Food berupa koktail nanas dan manisan nanas
2. *Input* adalah bahan baku yang digunakan untuk memproduksi koktail nanas dan manisan nanas yaitu nanas yang sudah dikupas.
3. Tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk memproduksi koktail nanas dan manisan nanas dalam satu kali proses produksi diukur dalam satuan JKO (Jam Kerja Orang).
4. Faktor konversi adalah faktor yang menunjukkan banyaknya *output* yang dihasilkan dari satu kilogram bahan baku.
5. Koefisien tenaga kerja, menunjukkan banyaknya tenaga kerja yang diperlukan untuk mengolah satu kilogram nanas dalam satu kali proses produksi diukur dalam satuan JKO/Kg.
6. Harga *output* adalah harga jual produk olahan nanas pada saat penelitian, yang diukur dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/Kg).
7. Upah tenaga kerja adalah besarnya upah yang diterima oleh tenaga kerja dalam satu kali proses produksi dan dinilai dalam satuan Rp/JKO.
8. Harga *input* adalah harga bahan baku utama (nanas yang sudah dikupas) pada

saat penelitian diukur dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/Kg).

9. Sumbangan *input* lain adalah biaya sarana produksi yang dikeluarkan selain biaya bahan baku dan tenaga kerja, dinyatakan dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/Kg).
 - Sumbangan *input* lain untuk koktail nanas, antara lain sebagai berikut:
 - a. Gula pasir dihitung dalam Rp/Kg.
 - b. Pewarna makanan dihitung dalam satuan Rp/Gram.
 - c. Pengatur keasaman dihitung dalam Rp/Gram.
 - d. Gas (LPG) dihitung dalam satuan Rp/Kg.
 - e. Air dihitung dalam satuan Rp/m³
 - f. Listrik dihitung dalam satuan Rp/kwh.
 - g. Label dihitung dalam satuan Rp/lembar.
 - h. Sedotan dihitung dalam satuan Rp/buah.
 - i. Plastik *cup sealer* polos dihitung dalam satuan Rp/lembar.
 - j. Plastik kemasan dihitung dalam satuan Rp/buah.
 - k. *Cup* plastik dihitung dalam satuan Rp/buah.
 - Sumbangan *input* lain untuk manisan nanas, antara lain sebagai berikut:
 - a. Gula pasir dihitung dalam Rp/Kg.
 - b. Gas (LPG) dihitung dalam satuan Rp/Kg.
 - c. Listrik dihitung dalam satuan Rp/kwh.
 - d. Label dihitung dalam satuan Rp/lembar.
 - e. *Pouch* dihitung dalam satuan Rp/buah.
10. Nilai *output* merupakan nilai yang dihasilkan dari perkalian antara faktor konversi dengan harga *output*, yang dinyatakan dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/Kg).
11. Nilai tambah merupakan selisih antara nilai *output* dengan harga *input* bahan baku nanas dan sumbangan *input* lain dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/Kg).
12. Rasio nilai tambah adalah presentase nilai tambah dari nilai *output* yang dinyatakan dalam persen (%).
13. Pendapatan tenaga kerja adalah perkalian dari koefisien tenaga kerja dengan

upah tenaga kerja yang diukur dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/Kg).

14. Pangsa tenaga kerja adalah presentase pendapatan tenaga kerja dari nilai tambah diukur dalam satuan persen (%).
15. Keuntungan adalah selisih antara nilai tambah dengan pendapatan tenaga kerja yang diukur dalam satuan satuan rupiah per kilogram (Rp/Kg).
16. Tingkat keuntungan adalah presentase keuntungan dan nilai tambah yang diukur dalam satuan persen (%).
17. Marjin adalah pengurangan nilai *output* dengan biaya bahan baku yang diukur dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/Kg).
18. Marjin pendapatan tenaga kerja adalah presentase pendapatan tenaga kerja terhadap marjin dalam satuan persen (%).
19. Marjin sumbangan *input* lain adalah presentase sumbangan *input* lain terhadap marjin dalam satuan persen (%).
20. Marjin keuntungan pengusaha adalah presentase keuntungan pengusaha terhadap marjin dalam satuan persen (%).

3.5 Kerangka Analisis

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui proses pengolahan koktail dan manisan yang berbahan baku nanas di Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai proses penganeekaragaman produk dan nilai tambah produk nanas. Sedangkan analisis data yang digunakan untuk mengetahui besarnya nilai tambah produk menggunakan metode Hayami.

3.5.2 Metode Hayami

Analisis nilai tambah metode Hayami merupakan metode dengan memperkirakan perubahan nilai bahan baku setelah mendapatkan perlakuan. Nilai tambah merupakan selisih dari nilai produk dengan biaya bahan baku dan *input* lainnya.

Tabel 6. Metode Hayami

No.	<i>Output, Input, dan Harga</i>	Rumus
1.	<i>Output</i> (Kg)	(1)
2.	<i>Input</i> (Kg)	(2)
3.	Tenaga Kerja (JKO)	(3)
4.	Faktor Konversi	(1)/(2) = (4)
5.	Koefisiensi Tenaga Kerja	(3)/(2) = (5)
6.	Harga <i>Output</i> (Rp/Kg)	(6)
7.	Upah Rata-rata Tenaga Kerja (JKO)	(7)
Penerimaan dan Keuntungan		
8.	Harga Bahan Baku (Rp/Kg)	(8)
9.	Sumbangan <i>Input</i> Lain (Rp/Kg)	(9)
10.	Nilai <i>Output</i> (Rp/Kg)	(4) X (6) = (10)
11.	a. Nilai Tambah (Rp/Kg)	(10) – (9) – (8) = (11a)
	b. Rasio Nilai Tambah (%)	(11a/10) x 100% = (11b)
12.	a. Pendapatan Tenaga Kerja (Rp/Kg)	(5) X (7) = (12a)
	b. Pangsa Tenaga Kerja (%)	(12a/11a) x 100% = (12b)
13.	a. Keuntungan (Rp/Kg)	(11a) – (12a) = (13a)
	b. Tingkat Keuntungan (%)	(13a/11a) x 100% = 13b
Balas Jasa untuk Faktor Produksi		
14.	Margin (Rp/Kg)	(10) – (8) = (14)
	a. Imbalan Tenaga Kerja (%)	(12a/14) x 100% = (14a)
	b. Sumbangan <i>Input</i> Lain (%)	(9/14) x 100% = (14b)
	c. Keuntungan Perusahaan (%)	(13a/14) x 100% = (14b)